

# PENGEMBANGAN PERKULIAHAN *ONLINE* UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Mulyo Wiharto

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9, Jakarta - 11510  
mulyo.wiharto@esaunggul.ac.id

## Abstrak

Universitas Esa Unggul telah menyelenggarakan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran daring atau perkuliahan *online* sejak tahun 2007. Setelah berjalan selama 12 tahun yakni pada tahun 2019, Universitas Esa Unggul mulai menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan perkuliahan *full online*, yakni melakukan kuliah *online* sebanyak 14 kali atau 14 sesi. Pola perkuliahan *full online* ini membuat proses pembelajaran yang diselenggarakan Universitas Esa Unggul sangat cocok untuk dikembangkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Para dosen yang sudah terbiasa membuat persiapan perkuliahan *full online* dengan merancang bahan-bahan ajar berupa modul, video dan *link e-journal* sangat cocok dengan program PJJ. Disamping tiga bahan ajar utama tersebut, dibuat juga kelengkapan perkuliahan *full online* dengan memberikan tugas *online* dan kuis dalam setiap sesi perkuliahan. Setelah diverifikasi, bahan-bahan ajar tersebut disajikan dalam *website elearning* yang akan digunakan dosen untuk menyelenggarakan kuliah tatap maya menggunakan *google meet* maupun kuliah *online* yang hanya mengandalkan bahan-bahan ajar, diskusi di forum dan tugas *online*. Selain menyiapkan bahan-bahan ajar yang terdiri dari modul, video dan *link e-journal*, serta berdiskusi, dosen juga menyiapkan program evaluasi dengan memberikan kuis pada setiap sesi perkuliahan serta memberikan ujian pada pertengahan dan akhir semester. Dalam perkuliahan *online*, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mempelajari bahan ajar dengan membaca modul, menonton video dan mengakses *link e-journal* kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dalam bentuk diskusi sinkron dan diskusi asinkron. Setiap mahasiswa juga wajib mengikuti evaluasi dengan menjawab kuis pada setiap sesi perkuliahan serta mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Aktivitas dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan *full online* ini sangat sesuai dengan proses pembelajaran PJJ yang mengharuskan mahasiswa dapat belajar secara mandiri, terstruktur, terbimbing dan terpisah secara fisik dengan para dosennya.

**Kata kunci :** kuliah *online*, perkuliahan *online*, PJJ, forum diskusi, kuis, tugas *online*,

## A. Pendahuluan

Pada tahun 2005, Universitas Esa Unggul mulai merintis pembelajaran berbasis internet dengan menyelenggarakan pelatihan *learning management system (LMS)* yang bernama Claroline yang dikembangkan di Belgia. Untuk mempersiapkan penyelenggaraan pembelajaran

berbasis internet tersebut juga pernah diberlakukan program kepemilikan laptop bagi mahasiswa baru yang ternyata pelaksanaannya dinilai kurang berhasil.

Pada tahun 2006 dibentuk Biro Dukungan Pembelajaran (BDP) yang ditugasi untuk mengembangkan perkuliahan *online*. Pada awalnya, Universitas Esa Unggul mencoba menggunakan *Microsoft Class Server* sebagai LMS yang ternyata tidak cocok sebagai LMS di perguruan tinggi, hingga akhirnya BDP memilih *MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* sebagai LMS untuk menyelenggarakan perkuliahan *online*.

Penyelenggaraan perkuliahan *online* di Universitas Esa Unggul pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 dengan menerapkan pembelajaran campuran atau *hybrid learning* untuk mahasiswa kelas karyawan. Perkuliahan *online* yang diimplementasikan pada tahun 2007 tersebut dinamakan perkuliahan *online pola 8/6* karena dilaksanakan dalam bentuk kuliah tatap muka sebanyak 8 sesi dan kuliah *online* sebanyak 6 sesi.

Bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan *online pola 8/6* harus berbentuk uraian teks, misalnya berupa modul, makalah atau sejenisnya dan tidak boleh menggunakan bahan ajar berbentuk pointers, misalnya PPT. Selain menyediakan bahan ajar berbentuk uraian teks, dosen dan mahasiswa juga melakukan tanya jawab dalam forum diskusi dan/atau *chat*. Kemudian untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran diberikan *assignment (tugas online)* yang akan diperiksa setiap akhir pekan, diberi nilai dan diberikan umpan balik oleh dosen.

Pada tahun 2017 dikembangkan perkuliahan *online pola 3/11* dengan menambahkan kuliah *online* dari 6 kali menjadi 11 kali. Bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan *online pola 3/11* harus berbentuk modul, video dan *link e-journal*. Untuk pelaksanaan diskusi masih menggunakan forum dan/atau *chat*, sedangkan untuk evaluasi mulai menggunakan quiz (kuis) sebagai pelengkap tugas *online*.

Pada tahun 2019 perkuliahan *online pola 3/11* dikembangkan lagi menjadi perkuliahan *full online*. Bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan tersebut berupa modul, video dan *link e-journal* dengan kualitas yang lebih ditingkatkan. Untuk pelaksanaan diskusi masih menggunakan *forum* dan/atau *chat*, sedangkan untuk evaluasi masih menggunakan tugas *online* dan kuis. Dosen dibolehkan untuk menambah perkuliahan sebanyak 3 sesi sebagai kuliah pengayaan pada kuliah sesi ke-1, sesi ke-7 dan sesi ke-14, namun tidak hal ini diwajibkan (*optional*).

Sebelum terjadinya pandemic covid-19 pada bulan Maret 2020, perkuliahan *full online* hanya diikuti oleh mahasiswa kelas paralel atau kelas karyawan saja, namun sejak perkuliahan semester genap tahun 2019/2020 mahasiswa reguler dan mahasiswa pasca sarjana juga mengikuti perkuliahan *online*. Mengingat banyak mahasiswa yang belum pernah mengikuti

perkuliahan *full online*, maka proses pembelajaran diselenggarakan dalam bentuk kuliah *online* antisipasi, kuliah *online* darurat atau kuliah *online corona*.

Pada tahun 2020 Universitas Esa Unggul melakukan integrasi *website* Siakad dengan *website elearning* yang menyebabkan pengelolaan perkuliahan *online* dapat dilakukan lebih mudah, efektif, dan efisien. Pembuatan kelas *online* dapat dilakukan secara standar dengan mengintegrasikan atau melakukan sinkronisasi bahan ajar yang terdapat di *website* Siakad ke *website elearning* sehingga struktur kelasnya menjadi teratur dan sistematis. Sebaliknya, pada waktu-waktu tertentu juga dilakukan sinkronisasi data aktivitas forum, tugas *online*, kuis dan ujian yang terdapat di *website elearning* ke *website* Siakad.

Pada akhir tahun 2020, yakni pada perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2020/2021 seluruh mahasiswa mengikuti perkuliahan *full online* sebanyak 14 sesi. Pada perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2020/2021 penyelenggaraan perkuliahan *full online* menggunakan kombinasi kuliah tatap maya dan kuliah *online*. Untuk mahasiswa kelas reguler dilakukan kuliah tatap maya pada perkuliahan sesi-sesi ganjil yaitu sesi ke-1 ke-3, ke-5 dan seterusnya, sedangkan kuliah *online* diselenggarakan pada pada perkuliahan sesi-sesi genap yaitu sesi ke-2, ke-4, ke-6 dan seterusnya.

Pada tahun 2021 Universitas Esa Unggul juga berupaya membuat *dashboard* yang berfungsi untuk memonitor aktivitas yang dilakukan di *website* Siakad ataupun *website elearning* sehingga penyelenggaraan perkuliahan *full online* dapat berjalan semakin efektif dan efisien. Proses kerja dan proses perkuliahan *online* yang berlangsung sejak tahun 2007 sampai sekarang merupakan bekal yang cukup untuk mengembangkan perkuliahan *online* menjadi PJJ.

## **B. Penyelenggaraan Perkuliahan Full Online**

. Setelah jadwal perkuliahan dan dosen ditetapkan, kemudian para mahasiswa sudah melakukan pendaftaran mata kuliah, maka dilakukan pembuatan kelas-kelas *online* di *website elearning* secara manual menggunakan master kelas *online*. Mulai tahun akademik 2020/2021 pembuatan kelas-kelas *online* tersebut dilakukan menggunakan sistem computer.

Setelah kelas-kelas *online* terbentuk di *website elearning*, para dosen mempersiapkan bahan-bahan ajar berupa modul, video dan *link e-journal* secara manual. Selanjutnya, para dosen juga membuat forum diskusi, tugas *online* dan kuis berdasarkan petunjuk teknis yang dibuat oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran (LPP).

Sejak tahun akademik 2020/2021, dosen tidak perlu lagi mempersiapkan bahan ajar dan membuat forum diskusi, tugas *online* dan kuis secara manual karena proses penyajian bahan ajar, forum diskusi, tugas *online* dan kuis tersebut menggunakan system computer. Dosen



diarahkan agar lebih berkonsentrasi untuk menjalankan perkuliahan di website *elearning* dalam bentuk kuliah tatap maya ataupun kuliah *online*.

Perkuliahan *online* dilakukan dengan mengakses *website* digunakan untuk pembelajaran *online* dengan akun berupa nomor induk dosen atau nomor induk mahasiswa sebagai *username* dan *password*. Pengguna *website* yang dapat mengakses terdiri dari para administrator, dosen, mahasiswa dan tamu. Adapun tampilan *website* yang dimaksud dapat dilihat pada contoh di bawah ini.



Gambar 1. Tampilan halaman depan website

Setelah *login* ke dalam *website*, dosen atau mahasiswa akan disuguhkan dengan daftar mata kuliah yang dapat diikuti sesuai dengan pendaftaran secara *online*. Adapun daftar mata kuliah dan dosen pengampu yang ditawarkan untuk pendaftaran secara manual ditampilkan sesuai contoh di bawah ini.



Gambar 2. Mata kuliah yang dapat diikuti

Pada halaman atas setiap kelas *online* terdapat fasilitas informasi perkuliahan yang berbentuk *announcement* (pengumuman), profil dosen dan rencana pembelajaran semester

(RPS). Fasilitas pengumuman dapat digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah untuk menyampaikan berita-berita seputar perkuliahan kepada para mahasiswa secara searah dan masal. Profil dosen terdiri dari nama dosen, nomor dosen, nomor *handphone* dan alamat *email* dosen pengampu mata kuliah. Profil dosen ini berguna untuk menunjang kelancaran proses perkuliahan *online*, antara lain untuk keperluan pembuatan *Whats-App* grup atau korespondensi mahasiswa atau kampus dengan dosen.

RPS yang tersedia pada bagian atas setiap kelas *online* berfungsi sebagai panduan belajar kelas *online* tersebut selama 1 semester. RPS tersebut berisi identitas mata kuliah (Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu), capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.

RPS juga berisi tentang metode pembelajaran yang digunakan, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Di dalam RPS juga dirumuskan kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang digunakan; serta daftar referensi yang digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 3. Bagian Atas Kelas

Selanjutnya, pada *timeline* perkuliahan disusun bahan ajar sesi demi sesi secara berturut turut selama 1 semester sebanyak 14 sesi.

1. Empat belas slot untuk menampilkan bahan dan proses pembelajaran atau perkuliahan sesi ke-1 s/d sesi ke-14.
2. Dua slot untuk menampilkan ujian tengah semester (UTS)
3. Dua slot untuk menampilkan libur idul fitri atau tahun baru
4. Dua slot untuk menampilkan ujian akhir semester (UAS).

Empat belas slot yang menampilkan perkuliahan sesi ke-1 sampai dengan sesi ke-14 memuat konten-konten sebagai berikut :

1. Bagian teratas memuat label topik perkuliahan sesi ke-1 sampai dengan perkuliahan sesi ke-14 yang juga berfungsi sebagai data untuk mengisi jurnal perkuliahan di Siakad.
2. Di sebelah bawah label topik perkuliahan memuat file modul yang diberikan deskripsi singkat tentang isi modul tersebut. Modul pembelajaran dibuat sesuai format yang ditentukan, antara lain mempunyai topik, uraian, contoh, latihan dan referensi yang jelas.
3. Di sebelah bawah modul memuat 1 (satu) atau 2 (dua) video berbentuk link ke *channel youtube*, Video pembelajaran dibuat sesuai dengan inti atau substansi modul dan disajikan untuk menambah tingkat penguasaan materi di setiap topic.
4. Di sebelah bawah video memuat bahan ajar pengayaan berupa *link e-journal* yang sesuai dengan topik perkuliahan. Materi pengayaan berupa *link e-journal* dipilih untuk membiasakan berselancar dalam *website* ilmiah. menambah wawasan dan meningkatkan cakrawala pemikiran para mahasiswa.



Gambar 4. Bagian Sesi Perkuliahan

Selanjutnya, di bawah ketiga bahan ajar tersebut dimuat pula bahan-bahan untuk kegiatan diskusi dan evaluasi sebagai berikut:

1. Setelah memaparkan bahan ajar, disiapkan pula *link google meet* untuk kuliah tatap maya dan diskusi sinkron. Adapun untuk keperluan diskusi asinkron perlu dibuat pertanyaan pada topik diskusi yang ada di dalam forum.diskusi.
2. Di bawah fitur diskusi sinkron atau diskusi asinkron dimuat kuis berbentuk *multiple choices* (pilihan ganda) sebanyak minimal 5 soal.



3. Di bawah fitur kuis dimuat file tugas *online* yang di-*setting* untuk jawaban berbentuk *online text*.

Setelah bahan-bahan ajar serta kelengkapan untuk diskusi sinkron, diskusi asinkron, tugas *online* dan kuis terpenuhi, maka dilangsungkanlah proses pembelajaran sesuai dengan pola perkuliahan *full online* yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran dilaksanakan setahap demi setahap, sesi demi sesi berlangsung selama 1 minggu dan dilaksanakan secara berturut turut selama 1 semester sebanyak 14 sesi dengan aktivitas sebagai berikut :

1. Mahasiswa mempelajari bahan ajar yang tersedia dengan membaca modul, menonton video dan mengakses *link e-journal*. Aktivitas ini wajib dilakukan agar mahasiswa dapat terlibat aktif dalam diskusi serta mampu menyelesaikan tugas *online* dan menjawab kuis yang tersedia.
2. Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi secara sinkron dalam kuliah tatap maya menggunakan *google meet* dan dilanjutkan dengan diskusi di dalam forum. Dosen melakukan presentasi menggunakan metode *contextual instruction*. Dosen juga dapat mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi, memberikan tugas kelompok, memberikan proyek atau melakukan simulasi, kemudian mahasiswa melaporkan hasilnya. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan metode *small group discussion*, *cooperative learning*, *project base learning* atau *simulation*
3. Mahasiswa dan dosen juga dapat melakukan diskusi secara dalam kuliah *online*. Mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas *online* sesuai dengan topic perkuliahan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan di luar kelas dengan bantuan data dan petunjuk dari dosen yang disampaikan dengan metode *discovery learning* dan *collaborative learning*. Mahasiswa juga dapat diminta untuk belajar mandiri di luar kelas dengan dosen sebagai fasilitator yang menggunakan metode *self directed learning*, dan *problem base learning*.
4. Tugas *online* yang diberikan kepada mahasiswa berupa file PDF dibuat menggunakan format tertentu, misalnya memiliki watermark, dan alamat website kampus. Tipe jawaban (*submission types*) yang dikembangkan adalah jawaban berupa uraian teks (*online text*) atau ditulis langsung di *website* dengan panjang maksimal 1 halaman atau 200 kata supaya mahasiswa terbiasa menganalisis, aktif berpikir dan terhindar dari godaan melakukan kecurangan dengan mengkopi jawaban teman atau copy and paste dari internet.
5. Mahasiswa mengikuti evaluasi yang diberikan pada setiap sesi perkuliahan dengan soal berupa kuis dan tipe soal berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Soal kuis minimal 5 (lima) soal dan dikerjakan paling lambat 1 (satu) minggu. Dosen

hendaknya menetapkan *open* dan *close* nya atau menggunakan *time limit*. Dosen juga menetapkan *attempts allowed* dan *grading method* karena proses penilaian dilakukan oleh sistem komputer.

- Setelah mengikuti perkuliahan selama 7 kali atau 7 sesi, mahasiswa mengikuti ujian tengah semester (UTS), sedangkan ujian akhir semester (UAS) diikuti setelah semua sesi perkuliahan sudah diikuti. Untuk penyelenggaraan UTS dan UAS, dosen dapat mengupload soal ke dalam *website* jauh-jauh hari dan soal tersebut akan dibuka sesuai jadwal dengan menetapkan *submission from* dan *due-date* nya. Durasi ujian untuk UTS ataupun UAS adalah 12 jam dari ujian dibuka. Soal ujian akan diperiksa dan diberi umpan balik dan diumumkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan ujian.



Gambar 5. Diskusi Sinkron dan Asinkron

Pengalaman yang dimiliki oleh Universitas Esa Unggul dalam mengelola perkuliahan *full online* merupakan modal yang besar untuk mengembangkan perkuliahan tersebut menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Universitas Esa Unggul juga telah melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan kerja sama ini dapat dimanfaatkan untuk menjadikan perguruan-perguruan tinggi tersebut sebagai mitra dalam penyelenggaraan program PJJ.

### C. Persamaan dan Perbedaan Perkuliahan *Online* dengan PJJ.

Penyelenggaraan perkuliahan *online* mempunyai banyak persamaan dengan penyelenggaraan program PJJ, namun ada juga perbedaan yang mendasar. Perkuliahan *online* dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi secara mandiri, sedangkan program PJJ memerlukan perguruan tinggi atau lembaga lain sebagai mitra yang berfungsi sebagai Unit Sumber Belajar Jarak Jauh (USBJJ). Perkuliahan *online* masih memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk



bertemu secara langsung dengan dosen dalam bentuk tatap muka maupun melalui TIK, sedangkan PJJ tidak membolehkan pertemuan mahasiswa dengan dosen secara langsung dalam bentuk tatap muka. Mahasiswa hanya boleh bertemu dengan tutor yang berada di USBJJ.

Penyelenggaraan perkuliahan *online* mempunyai banyak persamaan dengan PJJ jika perkuliahannya diselenggarakan secara *full online* karena membuat mahasiswa terpisah dengan dosennya. Peserta program pendidikan PJJ adalah para mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi mitra dan mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi penyelenggara PJJ sehingga pendidik akan terpisah dari peserta didik.

Perkuliahan *online* di Universitas Esa Unggul diselenggarakan secara *full online* sehingga memungkinkan mahasiswa dengan dosen tidak dapat saling bertemu. Dosen mempersiapkan bahan ajar, melakukan diskusi sinkron ataupun diskusi asinkron, dan memeriksa tugas *online* terpisah dengan mahasiswa. Mahasiswa juga mempelajari bahan ajar, melakukan diskusi sinkron ataupun diskusi asinkron, menjawab kuis dan menyelesaikan tugas *online* juga terpisah dari dosen.

Proses pembelajaran dalam perkuliahan *online* disampaikan melalui *LMS* yang menyajikan berbagai bahan ajar yang bersifat audial, visual ataupun audio visual dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam bentuk diskusi sinkron, diskusi asinkron, menyelesaikan tugas *online* maupun mengerjakan kuis. Proses pembelajaran dalam PJJ juga memiliki kesamaan dengan perkuliahan *online*, yakni menggunakan berbagai sumber belajar yang disampaikan melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan media lain.

Kegiatan belajar PJJ diselenggarakan dengan memanfaatkan TIK sebagai sumber belajar yang dapat diakses setiap saat. Perkuliahan *online* juga disampaikan melalui TIK yang dapat diakses setiap saat karena menempatkan kelas-kelas *online*, bahan ajar dan aktivitas pembelajarannya di *website* yang ditempatkan di *cloud*.

Dalam program PJJ, para peserta harus mampu belajar secara mandiri dan terstruktur untuk menguasai tujuan pembelajaran. Peserta PJJ tetap akan mendapatkan bimbingan dosen dengan berbagai sumber belajar. Interaksi pembelajaran dalam PJJ berbasis TIK sehingga pertemuan dalam bentuk tatap muka hanya dilakukan secara terbatas.

Perkuliahan *full online* juga mengharuskan mahasiswa untuk disiplin dalam belajar, mempelajari bahan ajar yang disediakan secara mandiri dan mengerjakan kuis secara mandiri pula. Dosen memberikan bimbingan dengan melaksanakan diskusi sinkron, diskusi asinkron dan pedoman untuk menyelesaikan tugas, disamping mahasiswa juga harus melaksanakan kegiatan terstruktur untuk menyelesaikan tugas *online* yang diberikan oleh dosen.

#### **D. Persiapan Penyelenggaraan Program PJJ.**

Universitas Esa Unggul telah melakukan kerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi lain melalui Biro Pengembangan Kerja Sama dan hal ini dapat dimanfaatkan untuk membentuk USBJJ. PJJ memerlukan USBJJ sebagai unit penyelenggaraan PJJ yang berada di luar penyelenggara PJJ yang bertanggung jawab menyelenggarakan tutorial dan bantuan belajar.

Tutorial adalah proses pembelajaran atau bantuan belajar akademik yang dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan TIK, sedangkan bantuan belajar merupakan kegiatan penyelenggara PJJ untuk membantu kelancaran proses belajar. Bantuan belajar yang diberikan berupa pelayanan akademik, administrasi, dan pribadi. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan secara langsung melalui tatap muka atau memanfaatkan TIK.

Universitas Esa Unggul mempunyai unit-unit kerja yang bertanggung jawab menyelenggarakan perkuliahan *online*. Pada tahap persiapan Program Studi (Ka. Prodi) menyusun jadwal perkuliahan dan menentukan dosen pengampu mata kuliah dan penyusun bahan ajar. Biro Administrasi Pembelajaran (BAP) mengelola jadwal perkuliahan di Siakad dan Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) membuat kelas *online di website elearning*.

Dosen yang telah ditentukan sebagai penyusun bahan ajar mempersiapkan semua bahan ajar yang terdiri dari modul, video, *link e-journal*, kuis dan tugas *online* di webside Siakad. Setelah dilakukan verifikasi atau validasi kontennya oleh Ka. Prodi dan validasi formatnya oleh LPP bahan ajar tersebut diintegrasikan atau disinkronisasi ke *website elearning oleh BTIK*. Selanjutnya, para dosen akan melakukan diskusi, memeriksa tugas *online*, menganalisis kuis dan sebagainya sebagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan perkuliahan *online*.

Pengalaman para dosen dan para petugas yang berada dalam unit-unit kerja yang terlibat dalam penyelenggaraan perkuliahan *online* dapat dijadikan bekal sebagai penyelenggara PJJ di kemudian hari. Penyelenggara PJJ minimal memiliki unit kerja yang berfungsi sebagai Pengelola pusat, Pengelola wilayah, Administrator ujian, Laboran dan/atau teknisi, Pranata sistem TIK dan Pustakawan.

Dalam PJJ, seorang dosen juga harus dapat berfungsi sebagai perancang program pembelajaran, penyusun atau pengembang materi ajar dan media dan produser materi ajar dan media. Dosen PJJ juga harus dapat berfungsi sebagai pengunggah materi ajar dan media, penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar, serta dosen pengampu dan pemelihara mata kuliah. Penyelenggara PJJ juga harus mempunyai tenaga Tutor, Penguji dan Pembimbing praktik dan/atau tugas akhir.

Untuk mempersiapkan penyelenggaraan program PJJ yang lebih baik perlu dibentuk sebuah Tim PJJ yang bertugas membuat peraturan tentang implementasi PJJ dalam lingkup Universitas Esa Unggul. Tim PJJ juga mempunyai tugas membuat pedoman implementasi PJJ dalam lingkup program studi dan membuat petunjuk teknis PJJ untuk mahasiswa, tutor, dosen dan pengelola.

Peraturan-peraturan yang perlu dibuat meliputi berbagai peraturan yang menjadi landasan penyelenggaraan PJJ secara umum, antara lain peraturan tentang pendaftaran mahasiswa, peraturan pembuatan bahan ajar, peraturan pelaksanaan perkuliahan, peraturan penyelenggaraan praktik, peraturan penyelenggaraan ujian, peraturan honor perkuliahan dan sebagainya. Tim PJJ perlu juga membuat pedoman umum atau petunjuk teknis yang diperlukan sebagai panduan operasional, misalnya pedoman atau petunjuk teknis pendaftaran mahasiswa, penguatan RPS, pembuatan modul, pembuatan video, diskusi sinkron, diskusi asinkron, pemeriksaan tugas, pembuatan kuis, praktikum, ujian, dan sebagainya. Petunjuk teknis lainnya yang juga diperlukan, misalnya petunjuk teknis pembuatan *goggle meet*, pepengunggahan bahan ajar, pengunggahan kuis, pengunggahan tugas dan sebagainya.

Tim PJJ juga perlu mengajukan perijinan berdasarkan lingkup PJJ yang akan diselenggarakan. Untuk penyelenggaraan PJJ mata kuliah cukup ditetapkan oleh pimpinan Universitas setelah mendapat pertimbangan Senat Universitas, sedangkan untuk penyelenggaraan PJJ program studi harus memperoleh ijin dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Mata kuliah yang diselenggarakan dalam PJJ program studi minimal 50% plus 1 dari total mata kuliah yang ada dalam kurikulum program studi tersebut. Program studi penyelenggara PJJ harus mempunyai akreditasi paling rendah B.

Modus penyelenggaraan PJJ dapat dipilih dalam bentuk modus tunggal, modus ganda atau modus konsorsium. Modus tunggal melaksanakan PJJ pada semua proses pembelajaran pada mata kuliah atau program studi. Modus ganda melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dan PJJ. Modus konsorsium diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi dalam bentuk jejaring kerja sama dengan lingkup nasional atau internasional.

Penyelenggara PJJ mempunyai kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan penyelenggaraan PJJ sebagai berikut :

1. Memiliki dan mengembangkan sistem pengelolaan dan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Memiliki sumber daya atau akses terhadap sumber daya untuk menyelenggarakan interaksi pembelajaran antara tenaga pendidik (dosen) dengan peserta didik (mahasiswa) secara intensif.



3. Mempunyai sumber daya praktik dan/atau praktikum atau akses bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik dan/atau praktikum.
4. Mempunyai fasilitas pematapan pengalaman lapangan atau akses bagi mahasiswa untuk melaksanakan pematapan pengalaman lapangan.
5. Mempunyai USBJJ yang bertujuan memberikan layanan teknis dan akademis secara intensif kepada mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran.

## **E. Kesimpulan**

Penyelenggaraan perkuliahan *online* membuat para mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dengan mempelajari bahan ajar secara mandiri, antara lain dengan membaca modul, menonton video dan mengakses *link e-journal*. Mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan terbimbing dengan melaksanakan tugas *online* dan berdiskusi secara sinkron melalui *google meet* atau diskusi secara asinkron melalui forum. Proses belajar yang demikian memungkinkan mahasiswa dengan dosen tidak bertemu secara fisik dalam bentuk tatap muka.

Kerjasama yang dilakukan Universitas Esa Unggul dengan perguruan-perguruan tinggi lain sejalan dengan pembentukan USBJJ sebagai unit yang bertanggung jawab menyelenggarakan tutorial dan bantuan belajar. Tutorial adalah proses pembelajaran atau bantuan belajar akademik yang dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan TIK, sedangkan bantuan belajar merupakan kegiatan yang membantu kelancaran proses belajar dengan pelayanan akademik, administrasi, dan pribadi.

## **F. Saran**

Universitas Esa Unggul perlu membentuk Tim PJJ yang bertanggung jawab membentuk unit penyelenggara PJJ, menentukan petugas-petugas atau pelaksana kegiatan maupun membentuk USBJJ yang akan melaksanakan penyelenggaraan PJJ di masa yang akan datang.

Penyelenggaraan perkuliahan *full online* hendaknya terus dipertahankan jika Universitas Esa Unggul akan menyelenggarakan PJJ modus tunggal yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah tatap maya dan kuliah *online*.

## Daftar Pustaka

- Aziz, A. L., Al Musadieq, M., dan Susilo, H. (2013). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan pada Sikap Pengguna E-Learning. *Jurnal Administrasi Bisnis*.  
<https://media.neliti.com/media/publications/78252-ID-pengaruh-kemudahan-penggunaan-terhadap-k.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka).
- Hardono, A.P. (2002). Potensi Teknologi Komunikasi dalam Mendukung Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indrajit, Richardus Eko, (2018). *Pendidikan Jarak Jauh*, Malang
- Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor 058 Tahun 2019 tentang Ketentuan Penyelenggaraan Kuliah *Online*.
- Kristiyanti, Mariana, (2011). Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran, (Semarang : Unaki)
- Lilik Gani, (2006). “*E-learning Pendayagunaan TIK untuk Pemerataan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan*”, Bahan Presentasi Seminar Nasional E-Learning UI (Jakarta).
- Nurwardani, Paristiyanti, (2018). *Modelmodel PJJ di Indonesia*. Malang.
- Romi Satria Wahono. (2003). Strategi Baru Pengelolaan Situs eLearning Gratis. IlmuKomputer.Com.
- Sulistyoweni Widanarko, dkk. (2007). E-learning. Depok.
- Siahaan, S. (2001). E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Tafiardi. (2005). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui E-Learning. *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.04/ Th.IV/ Juli 2005
- Muzid, S., dan Munir, M. (2005). Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan e-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005) (Vol. 2005, p. 8). Yogyakarta.
- Triyanti, M. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Materi Sistem Saraf